

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesulitan kemampuan matematisasi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada indikator mengidentifikasi masalah 6 siswa mampu menuliskan diketahui dan ditanya dengan menggunakan simbol matematika. Pada indikator membuat model matematika 6 siswa mampu membuat skema, menuliskan beberapa model dan menggabungkan model matematika. Pada indikator argumen matematis 6 siswa mampu memberikan alasan yang tepat dalam menyelesaikan masalah kontekstual.
2. Pada indikator mengidentifikasi masalah, siswa mengalami kesulitan masalah verbal atau mengartikan bahasa ke bahasa matematika yaitu tidak menuliskan diketahui dan ditanyakan dengan menggunakan simbol matematika. Pada indikator membuat model matematika, siswa mengalami kesulitan konsep dan prinsip. Kesulitan konsep: tidak mengetahui rumus yang akan digunakan. Sedangkan kesulitan prinsip: tidak mampu mengabstraksikan pola-pola matematika, tidak mampu menerapkan rumus dan tidak mampu membuat kesimpulan. Pada indikator argumen matematis, siswa mengalami kesulitan prinsip yaitu tidak mampu menarik kesimpulan.

## B. Saran

Adapun saran dalam penelitian analisis kemampuan matematisasi siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah kontekstual sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik, khususnya guru matematika di MTs Raudlatut Thalabah Kediri, untuk mengasah kemampuan matematisasi siswa dengan sering memberikan latihan masalah kontekstual.
2. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam pemilihan subjek dimana subjek yang sama digunakan mendeskripsikan kemampuan matematisasi maupun kesulitan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih subjek wawancara dengan lebih *purposive* berdasarkan fokus penelitian yang ingin di deskripsikan.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan mampu memberi gambaran terkait kemampuan matematisasi sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan masalah kontekstual. Dan sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai kemampuan matematisasi siswa berdasarkan level kognitif C4, C5 dan C6 selain jenis masalah kontekstual. Hal tersebut untuk memperkuat temuan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini.

A.